

**MENYEMAI CAHAYA, MENATA PERADABAN ISLAMI DI DESA PURNAKARYA, KECAMATAN TANRALILI, KABUPATEN MAROS**

***SOWING LIGHT, SHAPING AN ISLAMIC CIVILIZATION IN PURNAKARYA VILLAGE, TANRALILI DISTRICT, MAROS REGENCY***

**Sri Ujjana Putri**

Institut Agama Islam (IAI) STIBA Makassar, Indonesia

Email: [sri.ujjana@stiba.ac.id](mailto:sri.ujjana@stiba.ac.id)

<b>Keywords :</b>	<b>ABSTRACT</b>
<p><i>civilization, Islamic, Purnakarya, Tanralili, Maros</i></p>	<p><i>In every journey, there are stories waiting to be preserved. In every act of service, there are lessons ready to be learned. Kuliah Kerja Nyata (KKN) is not merely an academic program, but a journey that teaches the meaning of togetherness, compassion, and social responsibility. Within a short period of time, students immerse themselves in community life, feel its pulse, and learn from the richness of local wisdom. KKN is a compulsory course that must be carried out by every university student. Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) holds KKN once a year, and in 2025 STIBA Makassar conducted the program in Tanralili District, covering 7 villages and 1 sub-district for a duration of 57 days, from February 26, 2025 to April 24, 2025. One of its goals is to train students in developing practical skills and experience in empowering communities. As a result, the KKN female students successfully implemented work programs focusing on religious development, including Silaturrahmi, Pesantren Kilat, teaching in schools, Taklim Fikih Muslimah, Arabic language instruction, Tebar Ifthar, and cupping therapy services.</i></p>
<b>Kata kunci :</b>	<b>ABSTRAK</b>
<p>Peradaban, Islami, Purnakarya, Tanralili, Maros</p>	<p>Di setiap perjalanan, selalu ada cerita yang ingin diabadikan. Di setiap pengabdian, selalu ada makna yang ingin dipetik. KKN bukan sekadar program akademik, tetapi perjalanan yang mengajarkan tentang arti kebersamaan, kepedulian, dan tanggung jawab sosial. Dalam waktu yang singkat, menyelami kehidupan masyarakat, merasakan denyut nadinya, serta belajar dari kearifan lokal yang begitu kaya. KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/i. Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) melaksanakan KKN sebanyak satu kali dalam setahun, dan di tahun 2025 STIBA Makassar melaksanakan KKN di Kecamatan Tanralili dengan jumlah 7 Desa dan 1 Kelurahan selama 57 hari, mulai dari 26 Februari 2025 hingga 24 April 2025. Salah satu tujuannya Melatih mahasiswa/i dalam mengembangkan keterampilan dan pengalaman dalam memperdayakan masyarakat. Hasilnya para mahasiswi KKN berhasil melakukan program kerja yang mengusung pembinaan keagamaan yaitu Silaturrahmi, Pesantren Kilat, Pengajaran di Sekolah, Taklim Fikih Muslimah, pengajaran bahasa arab, tebar ifthar dan pelayanan bekam.</p>

**Diterima:** 21 November 2025; **Direvisi:** 15 Desember 2025; **Disetujui:** 15 Desember 2025;  
**Tersedia online:** 19 Desember 2025

*How to cite:* Sri Ujjana Putri, "Menyemai Cahaya, Menata Peradaban Islami di Desa Purnakarya, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 6, No. 2 (2025): 282-295. doi: 10.36701/wahatul.v6i2.2777.

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini menjadi sarana peningkatan kompetensi sosial, keagamaan, dan kepemimpinan mahasiswa sekaligus membantu masyarakat dalam mengatasi persoalan sosial dan keagamaan.

Desa Purnakarya dipilih sebagai lokasi KKN karena memiliki antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap pembinaan keagamaan, tetapi belum memiliki wadah pembinaan intensif yang berkelanjutan, terutama bagi anak-anak dan ibu-ibu. Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat menginginkan pelatihan keagamaan yang sistematis dan bimbingan dalam penguatan akhlak dan bacaan Al-Qur'an.

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perwujudan dari tridarma perguruan tinggi yang menuntut keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam pemberdayaan masyarakat serta penerapan ilmu yang telah mereka peroleh selama masa studi. Pengabdian semacam ini diharapkan menjadi jembatan dalam membangun hubungan kolaboratif antara mahasiswa sebagai *agent of change* dan masyarakat sebagai objek sekaligus subjek pembangunan sosial dan keagamaan.

Dalam konteks pendidikan Islam, KKN memiliki urgensi yang lebih kuat karena dakwah membutuhkan pendekatan langsung, proses pendampingan, serta sentuhan kemanusiaan sebagaimana diajarkan Rasulullah Saw. dalam membangun generasi sahabat dan masyarakat Madinah sehingga menjadi pribadi yang berkarakter. Pengabdian bukan sekadar transfer ilmu, tetapi juga penanaman nilai dan keteladanan. Oleh sebab itu, KKN tidak hanya dilaksanakan sebagai formalitas akademik, tetapi sebagai perjalanan spiritual dan sosial yang berorientasi pada pembentukan karakter dan peradaban Islam.

Desa Purnakarya, sebagai lokasi KKN STIBA Makassar Angkatan VIII Tahun 2025, merupakan desa yang memiliki karakter sosial religius dengan antusiasme tinggi dalam mempelajari ilmu agama. Berdasarkan observasi awal, masyarakat memiliki minat besar terhadap program pembinaan keagamaan yang berkelanjutan, namun fasilitas dan wadah kegiatan pembinaan belum optimal serta belum terstruktur secara konsisten. Tingginya kebutuhan pembinaan terlihat dari banyaknya anak-anak dan remaja yang mengikuti TPA, tingginya kehadiran ibu-ibu majelis taklim, serta aspirasi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan memahami fikih ibadah.

Kondisi geografis Desa Purnakarya yang terdiri dari empat dusun memperlihatkan karakter masyarakat agraris dengan tingkat interaksi sosial yang kuat dan budaya gotong royong yang masih terpelihara. Namun, dinamika sosial dan perkembangan teknologi menuntut hadirnya pembinaan agama yang mampu membentengi generasi muda dari pengaruh negatif globalisasi. Dalam situasi ini, kehadiran mahasiswa KKN menjadi harapan besar bagi masyarakat, bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan dan fasilitator dakwah yang mewadahi aspirasi umat.

Rumusan masalah dalam pengabdian ini meliputi:

1. Bagaimana implementasi program pembinaan keagamaan berbasis masyarakat dalam kegiatan KKN STIBA Makassar di Desa Purnakarya?
2. Bagaimana dampak program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran keagamaan dan partisipasi sosial masyarakat?

Pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Menyediakan program pembinaan agama yang terstruktur dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Meningkatkan literasi Qur'ani dan pemahaman keislaman masyarakat dan generasi muda.
3. Memperkuat budaya dakwah kolaboratif berbasis partisipasi warga desa.

Metode pelaksanaan menggunakan observasi, wawancara, ceramah, demonstrasi, *learning by doing*, serta pendekatan partisipatif dalam membangun kemitraan antara mahasiswa dan masyarakat

Pengabdian ini memiliki kebaruan karena mengintegrasikan pembinaan lintas usia yang memadukan aspek edukasi, sosial, dan spiritual sekaligus. Beberapa PkM yang telah dilaksanakan sebelumnya:

1. Digitalisasi Dakwah Nahdlatul Ulama untuk Memaksimalkan Jangkauan Dakwah Islam Ahlusunah wal jama'ah di OKU Timur yang dilakukan oleh Ahmad Sodikin, Sholeh Hasan, M Iqbal Musthafa, Umi Hanifah.<sup>1</sup> Tujuan utama kegiatan PKM ini adalah memberikan bantuan kepada mitra dalam menyelesaikan persoalan prioritas terkait digitalisasi dakwah, pengelolaan akun dakwah, serta peningkatan kemampuan dalam membaca referensi kitab kuning sebagai sumber materi dakwah. Adapun luaran yang diharapkan dari program pengabdian ini meliputi: (1) Mitra, khususnya para dai NU dan pengurus LDNU, mampu melakukan dakwah secara digital melalui media sosial yang telah dikembangkan; (2) Mitra memiliki keterampilan dalam mengelola akun dakwah secara profesional sehingga terus berkembang, termasuk membuat konten video dakwah dan menulis artikel untuk website [dakwahNU.com](http://dakwahNU.com); (3) Mitra memiliki kemampuan membaca dan memahami kitab *Nasoikhul Ibad* sebagai dasar rujukan materi dakwah; (4) Terbitnya artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi; (5) Tersampainya hasil pengabdian melalui publikasi artikel pada seminar nasional yang diselenggarakan Universitas Nurul Huda; dan (6) Terwujudnya kerja sama yang produktif dan saling menguntungkan antara

---

<sup>1</sup> Ahmad Sodikin DKK, "Digitalisasi Dakwah Nahdlatul Ulama untuk Memaksimalkan Jangkauan Dakwah Islam Ahlusunah wal jama'ah di OKU Timur". AN NAF'AH: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 no 2 (2023)

- Universitas Nurul Huda OKU Timur dengan masyarakat dan para dai NU di lingkungan LDNU OKU Timur.
2. Safari Dakwah Berbasis Islam Mahasiswi Kkn Stiba Makassar di Dusun Dasan Bagik, Lombok Timur oleh Sri Ujjiana Putri, Dewi Indriani dan Armida.<sup>2</sup> Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaan pengabdian di Dusun Dasan Bagik dimulai dengan pemetaan permasalahan dan kebutuhan masyarakat melalui analisis SOAR. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, disusun program kerja yang relevan dengan kondisi masyarakat setempat. Program kerja yang diimplementasikan meliputi pengajaran di Taman Kanak-kanak, Madrasah Tsanawiyah, pengajaran tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa, daurah pra ta'rif, dan Festival Anak Saleh (FAS). Hasil pelaksanaan program menunjukkan respon positif dan antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Hal ini tampak dari perubahan setelah mengikuti berbagai kegiatan, antara lain meningkatnya kemampuan ibu-ibu muslimah dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, terbentuknya kebiasaan berbahasa Arab aktif di lingkungan siswa Madrasah Tsanawiyah, serta meningkatnya kepercayaan diri anak-anak dalam menampilkan kemampuan mereka di depan umum.
  3. PKM Pelatihan Komunikasi Dakwah Berbasis Religiolinguistik pada Pengurus Pusat Studi dan Dakwah Mahasiswa Muslim (PUSDAMM) FBS UNM oleh Muhammad Saleh, Dedi Gunawan Saputra, dan Mayong.<sup>3</sup> Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan kompetensi dalam komunikasi dakwah yang dialami pengurus Pusat Studi dan Dakwah Mahasiswa Muslim (PUSDAMM) FBS UNM, khususnya di tengah kondisi kampus yang plural dan berkembangnya komunikasi digital. Upaya yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan intensif. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode proporsional yang terdiri atas Penyuluhan, Latihan, Demonstrasi, dan Simulasi (masing-masing 25%), yang kemudian dilanjutkan dengan sesi Refleksi. Hasil kegiatan menunjukkan penerapan Model Komunikasi Dakwah berbasis Religiolinguistik yang memberikan peningkatan signifikan terhadap kompetensi mitra. Hal ini terlihat dari kenaikan skor rata-rata kemampuan peserta, dari 62,5 menjadi 88,9 pada tiga aspek utama: peningkatan pemahaman konseptual, kemampuan merancang wacana dakwah yang persuasif dan berbasis linguistik, serta keterampilan dalam mengimplementasikan model tersebut pada praktik dakwah lapangan. Secara keseluruhan, PKM ini berhasil memperkuat kapasitas komunikasi dakwah yang santun, relevan, dan produktif, serta turut mendukung pembentukan karakter religius mahasiswa.

---

<sup>2</sup> Sri Ujjiana Putri DKK, "Safari Dakwah Berbasis Islam Mahasiswi Kkn Stiba Makassar di Dusun Dasan Bagik, Lombok Timur". *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 no 1 (2021)

<sup>3</sup> Muhammad Saleh, Dedi Gunawan Saputra, dan Mayong, "PKM Pelatihan Komunikasi Dakwah Berbasis Religiolinguistik pada Pengurus Pusat Studi dan Dakwah Mahasiswa Muslim (PUSDAMM) FBS UNM" *Jerkin: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4 no 2 (2025)

## PEMBAHASAN

### Analisis Kebutuhan dan Model Implementasi Pengabdian

Pelaksanaan program KKN diawali dengan pendekatan *community needs assessment* untuk memetakan kebutuhan prioritas masyarakat. Observasi menemukan bahwa penguatan pendidikan agama menjadi kebutuhan paling mendesak. Hasil pemetaan SOAR menunjukkan kekuatan utama masyarakat ialah semangat belajar agama, serta adanya dukungan tokoh agama, aparat desa, dan lembaga Pendidikan.

Aspirasi masyarakat terhadap pendidikan agama tercermin dari tingginya permintaan program taklim, tahfiz, serta kegiatan pembinaan anak dan ibu rumah tangga. Dengan demikian, strategi pelaksanaan KKN difokuskan pada:

- Penguatan literasi Qur'ani,
- Pembinaan adab dan karakter Islami,
- Pendekatan dakwah yang menyenangkan,
- Model dakwah kolaboratif yang melibatkan semua unsur masyarakat,
- Penguatan kepedulian sosial sebagai pilar peradaban Islam.

Berikut uraian program inti yang dijalankan dalam KKN di desa Purnakarya Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros:

### Program Kerja

#### 1. Program Silaturahmi

Silaturahmi merupakan kegiatan menjalin dan memperkuat hubungan persaudaraan, yang sering dilakukan khususnya oleh umat Islam, sebagai salah satu ajaran yang diperintahkan oleh Allah Swt. Amalan ini memiliki banyak keutamaan, di antaranya membuka pintu rezeki dan memberikan keberkahan usia bagi siapa saja yang melaksanakannya<sup>4</sup> Silaturahmi dilaksanakan dengan berkunjung langsung ke rumah warga dan tokoh masyarakat, dengan mengkonfirmasi terlebih dahulu jika ingin berkunjung. Dalam kunjungan selain sapa dan perkenalan diri juga menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan lapangan kerja KKN. Meminta masukan, bantuan, dukungan maupun saran-saran demi kelancaran KKN. Dan hasil silaturahmi inilah yang menjadi acuan dalam penyusunan program kerja. Banyak pengalaman yang menarik saat silaturahmi diantaranya Melewati jalanan yang penuh lubang, Motor tergelincir saat melewati jalanan becek, dan Ibu-ibu yang berlarian saat dikunjungi karna belum pakai jilbab.

Program ini memiliki banyak faktor pendukung, diantaranya Keramahan masyarakat setempat kepada mahasiswi KKN, Ibu Kades memudahkan semua kegiatan KKN, dan Kendaraan cukup memadai untuk melakukan silaturahmi. Program ini memperkuat hubungan emosional dan membuka ruang komunikasi yang efektif antarwarga dan mahasiswa. Silaturahmi membentuk fondasi kepercayaan sehingga masyarakat ikut terlibat aktif di semua kegiatan KKN.

---

<sup>4</sup> Asmini DKK, "Meningkatkan kepedulian terhadap sesama melalui Gerakan berbagi berkah ramadhan dan silaturahmi" KARYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4 no 1 (2024). h.2.



Gambar 1. Silaturahmi ke Warga

## 2. Pengajaran di Sekolah

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa, karena kualitas suatu negara dapat tercermin dari mutu pendidikannya. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang terencana, terorganisasi, dan berlangsung terus-menerus sepanjang kehidupan untuk membimbing peserta didik menjadi manusia yang dewasa, berbudaya, dan berkepribadian utuh. Pendidikan tidak terlepas dari proses pengajaran, karena pengajaran memiliki kontribusi besar dalam keberhasilan pendidikan. Melalui kegiatan belajar mengajar, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai materi dan konsep.<sup>5</sup>

Pengajaran dalam program KKN ini dilaksanakan di dua sekolah dasar yang ada di desa Purnakarya yaitu SD 115 Inpres Benteng Gajah dan SD 181 Inpres Tangga dengan fokus materi pembinaan akhlak, doa harian, dan bacaan Al-Qur'an. Langkah-langkah kegiatan dimulai dari Salam pembuka, Membaca do'a belajar, Membaca surah-surah pilihan, Sesi belajar, dan ditutup dengan Tanya jawab dan Salam penutup. Banyak pengalaman yang menarik dalam pengajaran ini diantaranya Anak-anak yang rebutan bertanya saking antusiasnya, ada juga Anak-anak menangis dan bertengkar di tengah pembelajaran yang menjadi pengalaman pertama bagi mahasiswa KKN untuk menenangkan mereka, dan Anak-anak yang minta nomor kontak mahasiswa/i KKN dengan wajah lugu mereka.

Peserta menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi serta peningkatan kedisiplinan dalam belajar. Anak-anak merasa bangga dan semakin termotivasi untuk belajar karena mendapatkan pengalaman pembelajaran langsung dari para mahasiswa KKN. Kehadiran mahasiswa sebagai pendamping belajar memberikan suasana baru yang menyenangkan dan lebih interaktif, sehingga proses belajar tidak

---

<sup>5</sup> Gina Fadhilah Ramadhani dan Zulmi Aryani, "Pelaksanaan Program Pemanapan Kemampuan Mengajar (PKM) Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-rao" *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 no 2 (2025)

lagi terasa membosankan. Anak-anak menjadi lebih aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan menunjukkan minat yang besar terhadap materi yang diberikan. Tidak hanya itu, mahasiswa KKN juga berperan sebagai teladan dalam hal sikap, kedisiplinan, dan etos kerja, yang secara tidak langsung membentuk karakter positif pada peserta didik.



Gambar 2. Pengajaran di Sekolah

### 3. Pengajaran Bahasa Arab

Program ini bertujuan membekali anak-anak dengan kosa kata dasar bahasa Arab dan kemampuan menulis huruf Arab. Langkah-langkah kegiatan terbagi menjadi tiga pra pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan, rincian pra pelaksanaan pertama Melakukan kunjungan sekaligus observasi TPA yang ditempati mengajar kemudian Menentukan jadwal mengajar dan Membagi Pengajar di tiap TPA, terakhir Menyiapkan modul ajar yang sesuai dengan kompetensi Anak-anak yang diajar. Adapun rincian pelaksanaan pertama Menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami kemudian Membangun suasana mengajar yang kreatif, ceria dan tidak membosankan terakhir Memberikan games kepada anak-anak setelah sesi mengajar. Hal ini selaras dengan PkM pembelajaran bahasa arab di pelita hati jakarta selatan Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran bahasa arab di pelita hati mencakup metode pembelajaran yang efektif serta strategi untuk mengintegrasikan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari.<sup>6</sup> Dan rincian pasca pelaksanaan pertama Mengadakan evaluasi pembelajaran dan Memberikan penghargaan kepada peserta terbaik selama pembelajaran.

Pengalaman menarik untuk program ini adalah bahagia melihat anak-anak yang begitu cepat menangkap dan mempraktekkan pelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan. Sesuatu yang awalnya tidak terduga akan secepat itu. Yang lebih

---

<sup>6</sup> Ibnu Fiqhan Muslim, Sanudin Ranam, dan Priyono, "PKM Pembelajaran Bahasa Arab di Pelita Hati Jakarta Selatan" *Batasa : Bangun Cipta, Rasa, & Karsa* 4 no 3 (2025).

membahagiakan lagi adalah antusiasme peserta yang meski ada beberapa harus menempuh jarak cukup jauh dari rumah, mereka tetap datang dengan wajah ceria dan semangat tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Hasil kegiatan ini, peserta mampu mengenali kata-kata sederhana dan menulisnya dengan baik. Ketertarikan peserta meningkat melalui *games* dan metode kreatif sehingga proses belajar lebih hidup dan menyenangkan.



Gambar 3. Pengajaran Bahasa Arab

#### 4. Pesantren Kilat Ramadan

Pesantren kilat merupakan sebuah program pembinaan keagamaan yang mengadaptasi pola kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren. Disebut *pesantren kilat* karena pelaksanaannya berlangsung dalam jangka waktu yang cukup singkat. Kegiatan ini umumnya diselenggarakan saat masa libur sekolah, khususnya pada bulan Ramadan, meskipun begitu waktunya dapat disesuaikan berdasarkan kebijakan masing-masing lembaga pendidikan..<sup>7</sup> Program ini dilaksanakan untuk menanamkan pemahaman adab, ibadah, dan keutamaan Ramadan. Program ini dilaksanakan Tiga Hari di Bulan Ramadan (tanggal 6-8 Maret 2025). Di dua sekolah yaitu SDN 181 INPRES Kampung Tangnga dan SDN 115 INPRES Benteng Gajah.

Langkah-langkah program ini dimulai dengan Pembukaan, Sambutan Mahasiswa KKN, dan Sambutan Kepala Sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi, Games untuk mencairkan suasana, dan penyerahan hadiah kemudian penutupan serta buka puasa bersama untuk menjalin keakraban dengan Guru dan anak didik. Anak-anak sebelumnya belum memahami tata cara berwudu dan adab Islam dengan benar, melalui program ini mereka mengalami peningkatan signifikan. Kegiatan ini menumbuhkan kecintaan anak kepada ilmu dan suasana pembinaan yang hangat.

---

<sup>7</sup> Satria Wiguna, "Pelaksanaan Pesantren Kilat Ramadhan Sebagai Pendidikan Luar Sekolah Bagi Remaja Masjid Besitang Langkat Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al Quran" ADM: Abdi Dosen dan Mahasiswa 1 no 1 (2023)



Gambar 4. Pesantren Kilat

## 5. Taklim Fikih Muslimah

Taklim fikih muslimah merupakan pengajaran fikih khusus untuk perempuan dalam hal ini ibu-ibu dan para remaja putri.<sup>8</sup> Program ini terlaksana dua kali di dua tempat yang berbeda yaitu Masjid Jami' Babussalam Dusun Botolempangan Desa Purnakarya pada tanggal Senin, 17 Maret 2025, 09.00 – 11.30. Dan Masjid Nurul Muttaqin Dusun Tangnga Desa Purnakarya pada tanggal Jumat, 11 April 2025, 15.30 - 17.55. Langkah-langkah kegiatan dimulai dari Registrasi Peserta yaitu dengan Peserta melakukan registrasi di meja panitia saat kedatangan dan panitia menyambut peserta dengan hangat dan memberikan informasi kegiatan bila diperlukan. Kemudian Pembukaan Acara, Acara dibuka secara resmi oleh pembawa acara (MC). Dan dilanjutkan sambutan singkat yang memperkenalkan tema taklim dan tujuan kegiatan. Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an dan Terjemahannya, Seorang qari'ah membacakan ayat suci Al-Qur'an. kemudian dilanjutkan dengan pembacaan terjemahan untuk menambah pemahaman peserta terhadap pesan ayat yang dibaca. Pemutaran Video Kegiatan Mahasiswa bersama Masyarakat, video dokumentasi yang menampilkan kegiatan mahasiswa saat berinteraksi dan berkontribusi di tengah masyarakat. Tujuannya untuk memberikan inspirasi dan menumbuhkan semangat kolaborasi antara generasi muda dan masyarakat dalam membangun lingkungan yang Islami dan peduli. Sebelum penutupan pembagian doorprize, Panitia membagikan doorprize kepada peserta yang beruntung. Kegiatan ini menjadi ajang untuk menciptakan suasana yang hangat dan menyenangkan di antara peserta. Dan yang terakhir Penutupan, Acara diakhiri dengan ucapan terima kasih dari panitia. Ditutup dengan doa bersama, memohon agar ilmu yang diperoleh menjadi amal jariyah dan meningkatkan kualitas ibadah para peserta. Setelah mengikuti taklim, peserta memahami materi keagamaan dan lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembinaan rutin. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas spiritual perempuan sebagai pilar keluarga.



<sup>8</sup> Nur Fitri Hidayat, "Penerapan Taklim Fikih Muslimah sebagai Pilar Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Perempuan", *Jurnal Graha Cendana*, Vol. 5, No. 1, 2023, hal. 1-10.

*Jurnal Graha Cendana*



## 6. Tebar Ifthar / Ramadan Berbagi

Program sosial *Tebar Ifthar* dan *Ramadan Berbagi* menjadi salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah sekaligus menumbuhkan semangat berbagi di tengah masyarakat. Melalui program ini, masyarakat diajak untuk saling peduli dan membantu sesama, terutama mereka yang membutuhkan dukungan selama bulan suci Ramadan. Kegiatan ini berhasil menggerakkan donasi dari berbagai kalangan, mulai dari individu, keluarga, hingga kelompok masyarakat, sehingga semakin memperluas jangkauan penerima manfaat.

Antusiasme masyarakat terlihat dari keterlibatan warga dari berbagai dusun yang ikut berpartisipasi secara aktif, baik sebagai donatur maupun relawan dalam pendistribusian paket ifthar. Kolaborasi yang terbangun menciptakan suasana kekeluargaan dan kebersamaan yang hangat. Selain itu, budaya gotong royong dan kepedulian sosial meningkat secara signifikan, karena masyarakat merasakan langsung bahwa berbagi bukan hanya memberi materi, tetapi juga berbagi kebahagiaan dan keberkahan.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat berupa makanan untuk berbuka puasa, tetapi juga menjadi sarana dakwah sosial yang mengajarkan pentingnya nilai solidaritas dan empati dalam Islam. Dampaknya, hubungan antarwarga semakin harmonis dan semangat membantu sesama terus tumbuh, menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih peduli, religius, dan bersatu dalam kebaikan. Dengannya Program ini selalu ada dalam program KKN mahasiswa STIBA setiap bulan ramadan sebagaimana dalam PKM di desa Kaluppini Kec. Enrekang tahun 2022.<sup>9</sup>



Ka  
 En

si Muslim  
 mah Dalam  
 (2022) h.232



n Umat Di  
 Kabupaten

Gambar 6. Pembagian Ifthar.

## **7. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah (PPJ) dan Pelayanan Bekam Sunnah**

Penyelenggaraan jenazah merupakan serangkaian tindakan dan prosedur yang dilakukan untuk mengurus jenazah mulai dari saat seseorang wafat hingga proses pemakaman, sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam syariat Islam.<sup>10</sup> Bekam merupakan sebuah metode pengobatan yang dilakukan dengan cara mengeluarkan darah kotor dari tubuh melalui permukaan kulit. Hijamah dikenal sebagai bentuk terapi kesehatan yang telah dipraktikkan sejak ribuan tahun sebelum masehi. Secara sederhana, bekam adalah proses menghisap dan mengeluarkan darah melalui kulit dengan bantuan alat berupa gelas atau cawan (*mihjamah*), sehingga darah terkumpul pada area tertentu. Setelah itu, dilakukan penyayatan tipis pada kulit menggunakan pisau khusus agar darah kotor dapat keluar. Terapi ini dilakukan untuk membantu membersihkan tubuh dari darah yang tidak sehat serta meningkatkan kesehatan dan keseimbangan tubuh.<sup>11</sup>

Program pelatihan penyelenggaraan jenazah (PPJ) dan pelayanan bekam mengedukasi masyarakat tentang persiapan kematian dan pengobatan Islam sekaligus membuka ruang interaksi dakwah berbasis pelatihan dan pelayanan. PPJ dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 06 april 2025 di Mesjid buq'atun Mubarak (dusun kaluku). Adapun pelayanan bekam pada tanggal 08, 09, 10, 16, dan 17 pada bulan april 2025 di Posko II Desa Purnakarya.

Langkah-langkah kegiatan, untuk PPJ terbagi menjadi tiga yaitu langka pertama; menentukan tujuan kegiatan, mengidentifikasi target peserta, menentukan narasumber / pemateri, mengatur jadwal dan tempat pelatihan, menyediakan komsumsi peserta, dan menyediakan buku tata cara penyelenggaraan jenazah. Langkah kedua; Menyebarkan undangan dan informasi kegiatan di setiap RT dan tokoh Masyarakat, menyiapkan materi dan peralatan pelatihan, menghubungi narasumber/pemateri. Langkah ketiga; membuka pelatihan dan memperkenalkan narasumber, menyajikan materi pelatihan, mengadakan tanya jawab, mengadakan simulasi dan praktik penyelenggaraan jenazah, penutup, dan terakhir pemberian sertifikat dan bingkisan kepada pemateri. Adapun langkah-langkah kegiatan untuk Bekam dimulai dari menentukan tujuan kegiatan, menentukan waktu dan tempat, mencari dan mentukan hijamis, serta melengkapi

---

<sup>10</sup> Siti Suwadah Rimang, Andi Hasna, Syawaluddin Soadiq, "Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Bagi Remaja Angkatan Muda Muhammadiyah" *Journal Of Pentahelix Adpertisi* 1 no 2 (2024) h.2.

<sup>11</sup> Sujati Ni Ketut dkk, "Pelayanan Terapi Bekam Pada Anggota Majelis Taklim Asy Syifa Baturaja" *JURNAL ASTA* 1 no 1 (2021) h.74.

perlengkapan kegiatan.

Peserta sebelum mengikuti program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah belum mengetahui seputar hal-hal apa saja yang dipersiapkan sebelum dan sesudah mayit meninggal, serta tata cara mengukur kain, memandikan, dan mengafani jenazah sesuai sunah Rasulullah SAW. Setelah mengikuti program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah sudah mengetahui seputar hal-hal apa saja yang dipersiapkan sebelum dan sesudah mayit meninggal, serta tata cara mengukur kain, memandikan, dan mengafani jenazah sesuai sunah Rasulullah SAW. Demikian dengan pelayanan bekam respon warga sangat positif dan menumbuhkan kembali kesadaran menjaga kesehatan sesuai tuntunan sunnah.



Gambar 8. Alat Bekam.

### Dampak Pengabdian

Pelaksanaan program KKN menunjukkan dampak konkret, di antaranya:

- Meningkatnya kemampuan baca Qur'an dan pemahaman adab Islam,
- Terbangunnya budaya belajar agama lintas usia,
- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Islami,
- Terbentuknya kedekatan emosional masyarakat dan mahasiswa,
- Munculnya keterlibatan masyarakat mendukung keberlanjutan program.

Dampak sosial ini menunjukkan keberhasilan pembinaan berbasis *values strengthening* dan bukan sekadar penyampaian materi.

### KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui KKN STIBA Makassar di Desa Purnakarya telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan, literasi Qur'ani, dan partisipasi sosial masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan program tidak hanya terlihat melalui peningkatan pengetahuan agama, tetapi juga tercermin pada perubahan sikap, kedisiplinan dalam beribadah, serta semakin kuatnya budaya gotong royong dalam berbagai kegiatan dakwah. Beragam

program kerja yang dilaksanakan, seperti pesantren kilat, taklim fikih muslimah, pengajaran Al-Qur'an, bimbingan bahasa Arab, dan program sosial tebar ifthar, telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dari berbagai kelompok usia. Transformasi tersebut menunjukkan bahwa KKN tidak hanya sebatas kegiatan akademik, tetapi menjadi sarana untuk membangun kesadaran kolektif akan pentingnya nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap kegiatan membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN dan warga mampu menciptakan lingkungan pembinaan yang kondusif, harmonis, dan berdaya. Program kerja yang telah terlaksana menjadi modal penting dalam membangun peradaban Islam berbasis komunitas yang kokoh dan berkelanjutan. Kedepannya, kegiatan ini diharapkan terus berlanjut melalui kemitraan jangka panjang antara STIBA Makassar dan masyarakat Desa Purnakarya, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas serta menjadi inspirasi bagi desa-desa lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Sodikin DKK, "Digitalisasi Dakwah Nahdlatul Ulama untuk Memaksimalkan Jangkauan Dakwah Islam Ahlusunah wal jama'ah di OKU Timur". AN NAF'AH: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 no 2 (2023)
- Asmini DKK, "Meningkatkan kepedulian terhadap sesama melalui Gerakan berbagi berkah ramadhan dan silaturahmi" KARYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4 no 1 (2024).
- Gina Fadhilah Ramadhani dan Zulmi Aryani, "Pelaksanaan Program Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-rao" Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat 3 no 2 (2025)
- Ibnu Fiqhan Muslim, Sanudin Ranam, dan Priyono, "PKM Pembelajaran Bahasa Arab di Pelita Hati Jakarta Selatan" Batasa : Bangun Cipta, Rasa, & Karsa 4 no 3 (2025).
- Muhammad Saleh, Dedi Gunawan Saputra, dan Mayong, "PKM Pelatihan Komunikasi Dakwah Berbasis Religiolinguistik pada Pengurus Pusat Studi dan Dakwah Mahasiswa Muslim (PUSDAMM) FBS UNM" Jerkin: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan 4 no 2 (2025)
- Nur Fitri Hidayanti DKK "Pendampingan Majelis Ta'lim Muslimah Graha Cendana Terkait Fiqih Thaharoh" UMMAT 1 no 2 (2022).
- Satria Wiguna, "Pelaksanaan Pesantren Kilat Ramadhan Sebagai Pendidikan Luar Sekolah Bagi Remaja Masjid Besitang Langkat Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al Quran" ADM: Abdi Dosen dan Mahasiswa 1 no 1 (2023)
- Siti Suwadah Rimang, Andi Hasna, Syawaluddin Soadiq, "Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Bagi Remaja Angkatan Muda Muhammadiyah" Journal Of Pentahelix Adpertisi 1 no 2 (2024)
- Sri Ujiana Putri, Dewi Indriani, Armida, "Safari Dakwah Berbasis Islam Mahasiswa Kkn Stiba Makassar di Dusun Dasan Bagik, Lombok Timur". WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat 2 no 1 (2021)

Sri Ujjiana Putri, “Eksistensi Muslimah Dalam Membangun Peradaban Umat Di Kabupaten Enrekang Eksistensi Muslimah Dalam Membangun Peradaban Umat Di Kabupaten Enrekang” Wahatul Mujtama' 3 no 2 (2022)  
Sujati Ni Ketut dkk, “Pelayanan Terapi Bekam Pada Anggota Majelis Taklim Asy Syifa Baturaja” JURNAL ASTA 1 no 1 (2021)